

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi sudah sangat canggih, sehingga persaingan antar perusahaan pun sangat ketat. Dengan adanya persaingan ketat tersebut mengharuskan perusahaan agar dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara efisien supaya tujuan yang diinginkan tercapai. Adapun tujuan utamanya yaitu memperoleh laba, dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu faktor tersebut adalah kelancaran produksi.

Pencapaian tujuan perusahaan akan menghadapi kendala tertentu sehingga perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan efektif sehingga perusahaan dapat memperoleh laba optimal. Salah satu cara agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal adalah menerapkan suatu kebijakan manajemen dengan memperhitungkan persediaan yang optimal. Dari persediaan yang optimal tersebut perusahaan mampu menyeimbangkan maupun menyesuaikan besarnya persediaan bahan baku yang sesuai, sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya terhadap persediaan bahan baku.

Persediaan bahan baku merupakan suatu aktivitas yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses jadi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu dalam proses produksi (Assauri, 1999).

Persediaan yang optimal berdasarkan Slamet (2007) akan dapat dicapai apabila mampu menyeimbangkan beberapa faktor mengenai kuantitas produk, dayatahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan persediaan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi, perlindungan mengenai kekurangan tenaga kerja, perlindungan mengenai kekurangan harga bahandan perlengkapan serta resiko yang ada dalam persediaan.

Setiap perusahaan manufaktur maupun perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan haruslah menjaga kelancaran dan efisiensi persediaan pada kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dengan memperhatikan ketersediaan bahan baku yang cukup dan tidak berlebihan. Perusahaan PT. Pulau Sambu adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri Kelapa. Perusahaan ini terletak di Jln. Kompleks Sambu, Kecamatan Tanah Merah. Perusahaan ini memiliki bahan baku utama yaitu kelapa dan bahan penolong lain. Dalam kegiatannya perusahaan membuat kebijakan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku dengan cara konvensional yaitu melakukan pembelian ketika barang sudah habis tanpa memperkiraan kebutuhan produksi. Hal ini sering terjadi pada departemen produksi minyak kelapa terutama pada pengadaan *spare part* pada lini produksi yang sering kali terhambat akibat putusnya persediaan stok yang terjadi karena jalur transportasi menggunakan jalur laut yang sangat jauh. Berikut ini adalah data pembelian dan pemakaian *spare part* di departemen produksi:

Tabel 1.1 Persediaan *Spare Part*

ORING 204X216X6MM					
No	Bulan	Persediaan Awal (PCS)	Pembelian (PCS)	Pemakaian (PCS)	Persediaan Akhir (PCS)
1	Januari	2	7	8	1
2	Februari	1	7	6	2
3	Maret	2	8	7	3
4	April	3	7	7	3
5	Mei	3	7	8	2
6	Juni	2	7	7	2
7	Juli	2	9	8	3
8	Agustus	3	8	8	3
9	September	3	8	7	4
10	Oktober	4	6	8	2
11	November	2	7	7	2
12	Desember	2	7	7	2

(Sumber : Data Departemen Produksi PT. Pulau Sambu 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Persediaan *PLASTIC STEEL DEVCON EPOXY*

<i>PLASTIC STEEL DEVCON EPOXY</i>					
No	Bulan	Persediaan Awal (SET)	Pembelian (SET)	Pemakaian (SET)	Persediaan Akhir (SET)
1	Januari	1	3	2	1
2	Februari	1	2	1	2
3	Maret	2	3	3	2
4	April	2	2	1	3
5	Mei	3	2	3	2
6	Juni	2	2	3	1
7	Juli	1	3	1	3
8	Agustus	3	3	2	4
9	September	1	2	3	3
10	Oktober	3	2	2	3
11	November	3	2	2	3
12	Desember	3	2	2	3

(Sumber : Data Departemen Produksi PT. Pulau Sambu 2018)

Tabel 1.3 Persediaan *BOLT COLLER M8X20+NUT+RING*

<i>BOLT COLLER M8X20+NUT+RING</i>					
No	Bulan	Persediaan Awal (SET)	Pembelian (SET)	Pemakaian (SET)	Persediaan Akhir (SET)
1	Januari	86	180	162	104
2	Februari	104	176	179	101
3	Maret	101	182	172	111
4	April	111	177	188	100
5	Mei	100	175	176	99
6	Juni	99	188	176	111
7	Juli	111	180	168	123
8	Agustus	123	176	182	117
9	September	117	180	195	102
10	Oktober	102	185	184	103
11	November	103	188	187	104
12	Desember	104	188	177	115

(Sumber : Data Departemen Produksi PT. Pulau Sambu 2018)

Dari tabel 1.1 dapat terlihat bahwa perusahaan selalu melakukan pembelian tanpa melihat stok persediaan hal ini dapat dilihat pada bulan januari untuk setiap *spare part* memiliki persediaan awal jika ditambahkan dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya jumlah pembelian kemudian dikurangi jumlah pemakaian selalu memiliki persediaan akhir yang berlebih dan sisi lain adanya kekurangan komponen suku cadang dikarenakan kebutuhan yang mendadak saat itu.

Fenomena permasalahan waktu tunggu dikarenakan jarak tempuh antara *supplier* dengan pabrik cukup jauh, dimana PT. Pulau Sambu terletak di wilayah yang bisa dibilang sangat terpencil sehingga pengiriman barang harus melalui beberapa kali *transit*.

Adapun fenomena lain permasalahan dalam persediaan yaitu persediaan pengaman dimana adanya kekurangan persediaan karena penggunaan banyak dan harus dipakai dalam kondisi saat itu juga serta keterlambatan dalam penerimaan barang yang dipesan karena adanya pesanan ulang dikarenakan kesalahan kode barang dan transportasi yang jauh.

Adapun fenomena pada kebijakan pengendalian persediaan yaitu sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pemeriksaan barang serta kurang mengantisipasi terhadap barang emergency yang mendadak, sehingga harus membeli barang yang local, hal ini berakibat kulaitas barang yang dibeli berbeda dari pesanan luar, hal ini berpengaruh pada kebijakan serta kualitas dari persediaan tersebut, juga permasalahan pada berapa jumlah barang yang dipesan terkadang berlebih dan berkurang berpengaruh terhadap kebijakan pembelian dan biaya persediaan.

Untuk itu sangat diperlukan pengawasan yang cukup atas proses pengendalian dan persediaan bahan baku sehingga dapat mengurangi resiko yang ditimbulkan dari persediaan yang terlalu besar maupun persediaan yang terlalu kecil.

Seharusnya dengan adanya kebijakan persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis perencanaan metode yang tepat dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode



yang tepat perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik untuk ruangan gudang dan ruangan kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan. Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik melakukan penelitian tentang persediaan pada perusahaan manufaktur yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan Suku Cadang Pada Lini Produksi di PT. Pulau Sambu Kuala Enok”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan data-data yang telah dikemukakan diatas maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu faktor-faktor apakah yang mempengaruhi dan yang paling dominan pada Persediaan Suku Cadang Pada Lini Produksi di PT. Pulau Sambu Kuala Enok?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor manajemen yang mempengaruhi persediaan bahan baku dibandingkan dengan metode konvensional perusahaan, dalam menghitung efisiensi kuantitas persediaan, pemesanan, dan penyimpanan bahan baku dilini produksi Minyak Kelapa pada PT. Pulau Sambu secara optimal. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persediaan Suku Cadang Pada Lini Produksi di PT. Pulau Sambu Kuala Enok.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi persediaan Suku Cadang Pada Lini Produksi di PT. Pulau Sambu Kuala Enok.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah, supaya laporan ini tidak terlalu luas cakupannya. Adapun batasan masalah yang dibuat yaitu Data yang diambil hanya data pada lini pengadaan suku cadang mesin produksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang	(Noor Apriyani, Ahmad Muhsin)			
---------------------------------------	-------------------------------	--	--	--

(Sumber: pengumpulan data, 2018)

Tabel 1.4 Posisi Penelitian Tugas Akhir

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) Pada Roti Puncak Makassar (Olivia Elsa Andira)	Perencanaan bahan baku yang kurang tepat	EOQ	memperoleh hasil yang optimal dengan penerapan metode EOQ
3	Penggunaan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Dalam Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Pembantu (Agung Wahyu Prayogo)	Banyaknya sisa persediaan pembantu sehingga menyebabkan kurang optimalnya pembelian barang pembantu	EOQ	Dapat meminimalkan biaya pengendalian persediaan bahan pembantu
4	Penerapan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Tepung Pada Usaha Pia Ariawan Di Desa Banyuning Tahun 2013 (Gede Agus Darmawan)	Keterlambatan pengisian bahan baku dengan ketersediaan bahan baku yang ada	EOQ	Mengetahui perbandingan jumlah persediaan sebelum dan sesudah penerapan EOQ
	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Suku Cadang Pada Lini Produksi Di PT. Pulau Sambu (Khairil Anwar)	Tidak adanya waktu pasti untuk membeli persediaan bahan baku	EOQ	Mengetahui biaya persediaan bahan baku dan kapan melakukan pembelian bahan baku serta biaya perawatan

(Sumber: pengumpulan data, 2018)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan sistematika yang sederhana dan tidak mengurangi arti pentingnya permasalahan yang akan dibahas agar lebih mudah menerangkan semua permasalahan yang terarah pada sasaran. Sistematika penulisan laporan ini disusun dalam enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, posisi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan teori-teori relevan yang digunakan sebagai pedoman dan dasar pemikiran dalam mencari dan pemecahan masalah kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung permasalahan, sehingga peneliti memiliki dasar dalam melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan masalah yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikantentang langkah-langkah yang dilakukan untuk tercapainya tujuan, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai. Dalam bab ini penulis menggunakan *flow chart* untuk menjelaskan dan menggambarkan langkah-langkah yang akandilakukan pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, dijabarkan semua data-data yang diperlukan dalam penelitian, data tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data-data yang dikumpulkan yaitu data primer. data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke PT. Pulau Sambu.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISA

Berisikan tentang analisa terhadap pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya, analisa tersebut menjelaskan output dari pengumpulan dan pengolahan data.

PENUTUP

Pada bab kesimpulan dan saran berisikan tentang bagaimana hasil-hasil yang telah diperoleh apakah sesuai dengan tujuan awal. Serta berisikan saran-saran yang diperlukan untuk perusahaan tersebut dan bagaimana solusi yang diberikan berdasarkan pengolahan data.

